

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan semester VIII (delapan). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di perusahaan, industri, dan bisnis strategis. Selain itu, kegiatan PKL menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 4 bulan di Lahan Pertanian Padi pada Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Kota Denpasar dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan karena merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam pengembangan sektor pertanian di wilayah Denpasar Utara. Fokus utama lembaga ini adalah pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura, di mana berbagai program dan kegiatan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil pertanian di daerah tersebut. Namun, cakupan kegiatan yang dilakukan oleh dinas ini terbatas hanya sampai pada tahap panen saja, tanpa mencakup aspek pasca panen seperti pengolahan, distribusi, atau pemasaran hasil pertanian. Hal ini menjadikan para petani di wilayah tersebut masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan hasil panen mereka, terutama dalam hal peningkatan nilai juga.

Teknik budidaya padi di Bali sama halnya dengan Teknik budidaya padi pada umumnya. Yaitu dengan menggunakan budidaya konvensional, teknik ini melibatkan beberapa langkah penting, dimulai dari persiapan lahan. Petani biasanya membersihkan lahan dari gulma dan sisa tanaman sebelumnya, kemudian membajak tanah sebanyak 2 kali untuk meningkatkan aerasi dan kesuburan. Setelah itu, lahan dibentuk menjadi petakan-petakan kecil atau sawah yang dapat menampung udara dengan baik.

Setelah dilakukannya olah lahan selanjutnya yakni proses penanaman padi yang dilakukan dengan cara menanam benih padi yang telah disemai sebelumnya.

Benih ditanam secara manual dengan jarak 20cm x 20cm. Selama masa pertumbuhan, petani harus rutin melakukan pemeliharaan, seperti pengairan, pemupukan, dan pengendalian hama. Pengairan sangat penting untuk menjaga kelembapan tanah, terutama pada fase awal pertumbuhan.

Pemupukan dilakukan hanya menggunakan pupuk NPK Ponshka saja beda dengan budidaya tanaman padi di Wilayah Jawa yang menggunakan 3 macam pupuk, biasanya yang di gunakan di Jawa yaitu pupuk Urea, Ponshka dan KCL. Selain itu, pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara manual (adat Bali) atau menggunakan pestisida yang sesuai. Setelah padi memasuki fase panen, petani akan memanen padi dengan cara memotong batang padi menggunakan sabit. Teknik budidaya padi konvensional ini, meskipun sederhana, tetap memerlukan keterampilan dan pengalaman agar hasil panen optimal.

Karena hal ini berkaitan dengan pengelolaan budidaya tanaman padi. Dengan mengikuti kegiatan budidaya di lahan petani Subak Sembung dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam aspek meningkatkan kesuburan tanah dan efisiensi penyerapan nutrisi oleh tanaman, dan mempercepat pertumbuhan serta meningkatkan produktivitas padi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami cara petani dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi selama kegiatan lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di Instansi tempat magang.
2. Mencetak mahasiswa magang lebih kritis dalam menghadapi perbedaan yang terjadi di tempat magang dan di bangku perkuliahan.
3. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan langsung dengan dunia kerja kelak.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Untuk mengetahui teknik pemupukan tanaman padi varietas inpari 16, di wilayah Subak Sembung, Denpasar.
2. Untuk meningkatkan keterampilan dalam budidaya padi dalam kegiatan praktek kerja lapang.
3. Untuk meningkatkan kemampuan menganalisis usaha tani dalam budidaya tanaman padi

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi:

1. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengembangkan skill di tempat magang dan mengembangkan keterampilan dalam menerapkan pertanian berbasis organik
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan baru tentang budidaya padi dan pengetahuan mengenai cara menanam padi dengan budaya setempat
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang dan mendapatkan bekal mengenai perilaku dan sikap dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Padi Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada Jum'at, 31 Januari 2025 hingga rabu, 21 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) di Lahan Pertanian Padi Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang

berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak yang terkait.

b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan (pemupukan, pembasmian OPT dan irigasi), pengamatan atau monitoring, serta panen.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan pada saat PKL di Lahan Pertanian Padi Subak Sembung, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.